

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis dan uraian data yang terkait dengan strategi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus dalam mencetak kader da'i, maka penulis menyimpulkan bahwa strategi Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah dalam mencetak kader da'i sudah cukup bagus. Hal ini dapat dilihat dalam strategi mencetak kader da'i di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah berupa: penentuan program-program Pondok Pesantren, penentuan dan pembuatan jadwal program kegiatan dan penentuan pembimbing. Sedangkan secara khusus berupa menghafal Al-Qur'an, khitobah, pengajian kitab kuning, mempelajari ilmu tafsir Al-Qur'an, pelatihan rebana, pelatihan kepemimpinan, dan pelatihan keguruan.
2. Mengenai faktor pendukung dalam strategi mencetak kader da'i di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah yaitu perhatian dari pengasuh dan pengurus dalam memberikan pendidikan dan perhatian kepada para santri, kemampuan pengurus dalam merancang program kerja dan kegiatan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah, adanya dukungan dari masyarakat sekitar lingkungan pondok, dan semangat serta antusias dari santri saat mengikuti program kegiatan.

Sedangkan hambatannya yaitu: kurangnya ketegasan baik dari pengasuh dan pengurus dalam menegakkan disiplin, kurangnya tenaga pengajar sedangkan jumlah santri yang semakin banyak, serta masih banyak santri yang belum tertib dalam mengikuti program kegiatan di Pondok Pesantren.

B. Saran

1. Perlunya meningkatkan dan mengedepankan kedisiplinan dalam menjalankan setiap program kegiatan, baik dalam hal peraturan maupun pendidikan.
2. Untuk para pendidik Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah hendaknya menjalankan tanggung jawabnya dengan profesional, serta lebih disiplin lagi dalam mengawasi setiap program kegiatan santri.
3. Hendaknya pendidikan para pengurus dan asatidz lebih ditingkatkan dengan meneruskan ke jenjang yang lebih

tinggi guna menjadi panutan dan semangat para santri ustadz lainnya dalam proses belajar mengajar.

4. Pengurus Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah perlu menyediakan buku-buku tentang pengetahuan baik agama maupun umum untuk menunjang pengetahuan yang luas bagi para santri.
5. Sarana dan prasaran yang perlu ditambahkan mengingat dari tahun ke tahun semakin banyak santri yang ingin menimba ilmu di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah.
6. Para santri harus lebih disiplin dalam menjalankan setiap progam kegiatan di Pondok Pesantren serta meningkatkan semangat dan kreatifitas dalam setiap kegiatan karena merupakan sarana untuk mengasah kemampuan sebagai kader da'i.

